

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN KOTA BANJARMASIN TAHUN 2021

Dea Yulianda Watulingas
Pembimbing 1 : Norsita Agustina, SKM.,M.Kes
Pembimbing 2 : Mahmudah, SKM., M.Kes

Abstract: *Data from the Banjarmasin City Health Office shows that out of 26 Puskesmas in Banjarmasin City, the highest diarrhea cases in 2020 were in Pekauman Health Center. The total cases of diarrhea at the Pekauman Health Center in 2020 were recorded as 159 cases of diarrhea in toddlers. The purpose of the study was to analyze the factors associated with the incidence of diarrhea in the working area of Pekauman Health Center. This research is an analytical survey research with a cross sectional design. The instrument used is a questionnaire. The research population was all mothers who had toddlers in the Pekauman Health Center Work Area. The number of samples as many as 98 children under five with the sampling technique of Purpose Sampling. The results of the univariate analysis showed that 72 children under five (73.5%) no had diarrhea, 63 children (64.3%) received exclusive breastfeeding, 89 healthy latrines (90.8%), clean water quality was met by 83 respondents (84.7%), and neutral drinking water quality as many as 78 samples (79.6%). The results of the bivariate analysis using the chi square statistical test (CI 95%) showed that there was a relationship between exclusive breastfeeding (P value 0.001), family latrine conditions (P value 0.002), clean water quality (P value 0.000) and drinking water quality (P value 0.000) with the incidence of diarrhea in the working area of Pekauman Health Center. It is recommended that health workers optimize counseling activities about living and a clean environment, especially those concerning the causes of diarrhea and its management*

Key words: *diarrhea, exclusive breastfeeding, healthy latrines, physical quality of water Clean, Drinking Water.*

Libraries : (2010-2018)

Abstrak: Menurut Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, dari 26 Puskesmas di Kota Banjarmasin, kasus diare tertinggi pada tahun 2020 yaitu berada pada Puskesmas Pekauman dengan total kasus sebanyak 159 kasus diare pada balita. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan *rancangan cross sectional*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai balita Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. Sampel 98 orang balita dengan teknik pengambilan sampel *Purpose Sampling*. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil Penelitian di dapatkan dari 98 responden dari uji square faktor-faktor kejadian diare dengan tingkat kepercayaan 95 % , ASI Eksklusif nilai P value $0,001 < \alpha < 0,05$, kondisi jamban keluarga nilai P value $0,002 < \alpha < 0,05$, kualitas air bersih nilai P value $0,000 < \alpha < 0,05$, kualitas air minum nilai P value $0,000 < \alpha < 0,05$. Kesimpulan Semua faktor kejadian diare (H_a) hipotesis diterima atau semua analisis faktor kejadian diare berhubungan.

Kata Kunci :Kejadian Diare, ASI Eksklusif, Kondisi Jamban Keluarga, Kualitas Air Bersih dan Air Minum.

Pustaka : (2010-2018)

DAFTAR PUSTAKA

1. Ainsyah,RW., Dimyati, MF., Lusno.2018.*Faktor Protektif Kejadian Diare Pada Balita Di Surabaya*. Jurnal Berkala Epidemiologi. 6(1);51-59
2. Alebel, A.,dkk. 2018. *Prevalence And Determinants Of Diarrhea Among Under-Five Children In Ethiopia: Asystematic Review And Meta-Analysis*. *Plos One*. 13(6);1-20
3. Ariani, P. 2016. *Diare Pencegahan Dan Pengobatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
4. Arini2012. *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui ?*. Yogyakarta. Flash Books
5. Baskoro, A.2010. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta. Banyumedia.
6. Depkes RI. 2010.*Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta. Ditjen PPM dan PL
7. Depkes RI. 2010.*Profil Kesehatan Indonesia tahun 2009*. Jakarta. Depker RI
8. Dhiana, WR., Hestiningih, R., Yuliawati, S. 2017.*Faktor Risiko Pola Asuh Terhadap Kejadian Diare Bayi (0-12 Bulan) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(4);525-535
9. Eveline dan Djamaludin, N.2010. *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. *Wahyu Media*. Jakarta
10. Haryono, Rudi dan Sulis setianingsih. 2014. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta.Gosyen.
11. Handayani. 2011. *Sanitasi Lingkungan*. Nuha Medika. Jakarta
12. Irianto dan Koes. 2013. *Mikrobiologi Medis (Medical Microbiology)*. Bandung. Alfabeta
13. Irianto. 2013.*Ilmu Kesehatan Anak*. Bandung. Alfabeta
14. Istiany, A. dan Rusilanti. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
15. Juffrie. 2010. *Gastroenterologi-hepatologi*. Jakarta. IDAI
16. Kemenkes RI.2013. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta. Balitbang Kemenkes RI
17. Kemenkes RI. 2014.*Laporan Akuntabilitas Kinerja Tenaga Kesehatan Tahun 2013*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
18. Kementerian Kesehatan RI. 2017.*Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
19. Kementerian Kesehatan RI.2018.*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
20. Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Balitbang Kementerian Kesehatan RI
21. Kementerian Kesehatan RI. 2011.*Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta.
22. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Promosi Kesehatan Di Daerah Bermasalah Kesehatan*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
23. Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta. Kementrian Kesehatan
24. Keputusan Menteri kesehatan No. 852 Tahun 2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

25. Keputusan Menteri Kesehatan No.1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta. Menteri Kesehatan RI
26. Kholid, A. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. Rajawali Pers.
27. Komarulzaman, A., Smits, J., Jong, E. 2017. *Clean Water, Sanitation And Diarrhoea In Indonesia: Effects Of Household And Community Faktors*. Global Public Health, 12(9);1141-1155
28. Laksmi, NPA., Windiani, IGAT., Hartawan, INB. 2015. *Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati*. Jurnal Medika Udayana. 4(7):1-9
29. Marimbi. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balita*. Yogyakarta. Nuha Medika
30. Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta. CV. Trans Info Media.
31. Nanda. 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta. EGC
32. Ngastiyah. 2014. *Perawatan anak sakit*. Jakarta. EGC.
33. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 416/Menkes/Per/IX/1990. Jakarta.
34. Rospita, Tahlil, T., Mulyadi. 2017. *Upaya Pencegahan Diare Pada Keluarga Dengan Balita Berdasarkan Pendekatan Planned Behavior Theory*. Jurnal Ilmu Keperawatan. 5(1);50-59
35. Sujarweni, W. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu
36. Sukut, SS., Arif, YS., Quranianti, R. 2015. *Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di Igd Rsud Ruteng*. Jurnal Pediomaternal. 3(2);230-49
37. Sulistyoningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. PT Graha Ilmu Yogyakarta.
38. Sulistyowaty, T. dan Lestari, RH. 2017. *Perilaku Ibu Tentang Hygiene Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bareng Jombang*. Midwife Journal. 3(2);1-12
39. Sumampouw, OJ. 2017. *Pemberantasan Penyakit Menular*. Yogyakarta. Deepublish Publisher
40. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
41. Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Jakarta. Kencana
42. Syahrizal 2018. *Pengaruh Perilaku Ibu Tentang Program Stbm Terhadap Kejadian Diare Pada Balita*. Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal. 3(1);48 -56
43. Tambuwon, F., Ismanto, AY., Silolonga, W. 2015. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado*. e-Journal Keperawatan. 3(2); 1-8
44. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
45. Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta. Pustaka Rahima
46. Wawan & Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
47. Widiasih, Hesty. Dkk. 2012. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
48. Wulandari, AS. 2010. Hubungan Kasus Diare dengan Faktor Sosial Ekonomi dan Perilaku. *Jurnal Kedokteran Kusuma Surabaya*. (1)2;1-8
49. Wulandari, AS. 2010. Hubungan Kasus Diare dengan Faktor Sosial Ekonomi dan Perilaku. *Jurnal Kedokteran Kusuma Surabaya*. (1)2: